

## Appendences

### Appendix 1. Interview guideline

Research questions	Purpose	Interview questions
1. What are the students' perceptions on the use of online learning management system in learning English at ELED of one Private Islamic University?	1. Students feelings when they learn English using LMS	1. Bagaimanakah perasaan anda ketika belajar bahasa Inggris melalui pembelajaran secara online (menggunakan Edmodo Schoology, and Moodle)? Tolong jelaskan.  - Apakah ada hal lain yang ingin anda sampaikan terkait perasaan anda ketika melakukan pembelajaran online untuk belajar bahasa Inggris?
	2. Kinds of LMS used by the teachers	1. Tolong sebutkan aplikasi atau software yang digunakan oleh dosen anda dan yang anda ketahui ketika sedang melakukan pembelajaran secara online?  - Adakah aplikasi atau software lain yang pernah digunakan?

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi atau software mana yang lebih anda sukai dan jelaskan apa alasannya?</li> </ul>
	<p>3. Negative and positive impacts of LMS</p>	<p>1. Menurut anda apa sajakah dampak positif dari penggunaan aplikasi atau software tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tolong jelaskan alasan anda mengapa anda menyebutkan dampak dampak tersebut.</li> <li>- Menurut anda apa sajakah dampak negative dari penggunaan aplikasi atau software tersebut?</li> <li>- Tolong jelaskan alasan anda mengapa anda menyebutkan dampak dampak tersebut.</li> </ul>

## Appendix 2. Axial and selective coding

The students perception about their feelings when they use LMS in learning English		
Original statement	Translated statement	Theme
<p>Perasaanya saya senang (P1.2)</p> <p>Seneng aja seneng seneng aja. Kalau bisa ngerjainya ya seneng seneng aja....seneng seneng aja (P1.6).</p> <p>Sebenrnya seneng ya seneng, karena make itu kaaan ya udah gitu nah... mengikuti peraturan yang ada, tapi kalau pun ga ada juga aku ga masalah (P2.2)</p> <p>Seneng, terus nyaman juga kaya gitu (P3.3)</p>	<p>“I feel happy” (Sakura.2)</p> <p>“I feel happy if I can do it, just like that” (Sakura.6)</p> <p>“Actually I feel happy, follow the rules to use LMS, but if there is no LMS it doesn't matter” (Widuri.2)</p> <p>“I feel happy and comfortable” (Tulip.3)</p>	Happy
<p>Kalau perasaan saya ya... ok ok aja sih.... (P2.1)</p>	<p>“I feel enjoy” (Widuri.1)</p>	Enjoy
<p>Lebih enak. Lebih interesting sih, soalnya kan lebih gampang. Terus apah....namanya tuh ....apa sih namanya tuh ya....looks dari si LMS itu kan lebih menarik kaya gitu. Jadi lebih tertarik (P3.1)</p> <p>Saya merasa lebih tertarik gitu buat belajar bahasa Inggris dengan menggunakan software aplikasi aplikasi kaya gitu (P4.1).</p> <p>Soalnya, saya merasa pelajaran itu jadi lebih menarik gitu. Terus ga kaya</p>	<p>“I feel more interested, because it's easier. Then the display of LMS is more interesting” (Tulip.1)</p> <p>“I feel more interested to learn English use software or application” (Seruni.1)</p> <p>“I feel the course become interested, and different with the junior and senior</p>	Interested

<p>sekolah SMP SMA lagi (P4.2)</p> <p>Perasaanya ya....lebih merasa menarik. Soalnya karena apa ya....di era modern kita juga belajarnya dengan modern gitu. Ya lebih apa namanya.....lebih seneng aja (P4.11).</p>	<p>high school ” (Seruni.2)</p> <p>“I feel interested, because this is modern era, we also learn with modern tools and feel happy” (Seruni.11)</p>	
<p>Lebih enak dan ngerasa lebih nyaman aja, soalnya kan lebih gampang, jadi kita tuh ga ribet gitu loh nyari nyariin itu gimana sih... engga ngerasa kesusahan dan terbebani gitu (P3.9).</p>	<p>“I feel comfortable, because it is easier, also not complicated to find the features. I don’t feel difficult and burdened”( Tulip.9)</p>	Comfortable
<p>Kalau kita belajar di kelas tuh Cuma monoton, gitu gitu doang, kaya Cuma diceramahin. Sedangkan kan kalau itu, bentuknya tuh kaya ada....kaya ngescroll apa....timeline kaya gitu kan, jadi materinya ada disitu. Mereka bisa baca langsung lewat situ kaya gitu. Jadi lebih engga ngebosenin kali ya (P3.21).</p>	<p>If I learn only in the classroom, it’s so monotone, just like a lecture. Perhaps, on LMS, there are timeline and course materials. We can read directly the materials use LMS, and it’s not boring” (Tulip.21)</p>	
<p>Edmodo....menurutku lebih ruwet. Gimana ya mba ngomongnya, lebih ga rapi dibandingkan dengan Schoology (P2.23)</p> <p>Kalau Edmodo tuh lebih ribet, karena terlalu banyak. Misalnya kita disuruh ada kuis tadi, bikin gambar gambar, jadi terlalu banyak isinya giru nah mba. Beda dengan Schoology karena aku lebih suka yang simple simple (P2.31).</p>	<p>“In my opinion, Edmodo is more complicated, and Edmodo is untidy than the Schoology” (Widuri.23)</p> <p>“If Edmodo more complicated. For example, we have a quiz; create a picture, and then there are too many contents. I prefer to use Scchoology because it is simple” (Widuri.31)</p>	Negative perception/ complicated

<p>Kalau dari Edmodo, nah kalau di Edmodo, di Edmodo kan ada macem macem, kaya ada .....ada voting terus kuis kan, polling kaya gitu kan, kalau di Schoology kayaknya engga deh, engga ada kaya gitu (P3.17)</p>	<p>“There are kinds of features in Edmodo, such as voting, quiz, and polling, but in Schoology, there is no one” (Tulip.17)</p>	
--	---	--

<b>The Students perception on the preference of LMS used by the teachers</b>		
Original statement	Translated statement	Theme
<p>Kami Pakai Edmodo, pake Edmodo, pakai Schoology (P1.1)</p> <p>Itu..... Schoology, Schoology sama Edmodo (P1.7)</p> <p>Awal masuk Schoology (P2.3)</p> <p>Terus ada juga Kahoot, Edmodo (P2.4),</p> <p>Itu yang malah officialnya sekarang. E-learning (P2.5).</p> <p>Schoology, Edmodo, terus sama.....ada LMS yang dari UMY sendiri itu. Yang Learning Lang (P3.4)</p> <p>Namanya Moodle (P3.5)</p> <p>Pernah pakai Schoology, Edmodo, terus ada Moodle (P4.5)</p>	<p>“I use Edmodo, and Schoology” (Sakura.1)</p> <p>Uses Schoology and Edmodo (Sakura.7)</p> <p>“In the beginning semester we use Schoology” (Widuri.3)</p> <p>“There are Kahoot and Edmodo was used by the teachers” (Widuri.4)</p> <p>“E-learning from the university become official LMS of the course” (Widuri.5)</p> <p>“Schoology, Edmodo, and then LMS from UMY. It’s learning Lang” (Tulip.4)</p> <p>“The LMS name is Moodle” (Tulip.5)</p> <p>“I was used Schoology, Edmodo, then Moodle” (Seruni.5)</p>	<p>Edmodo, Schoology, and Learning Lang powered by Moodle</p>
<p>Kalau saya lebih suka Schoology kak (P1.11)</p>	<p>“I prefer to use Schoology” (Sakura.11)</p>	
<p>Yang lebih aku suka</p>	<p>“I prefer to use Schoology”</p>	

<p>sih.... Schoology (P2.6).</p> <p>Saya lebih suka pakai Schoology (P3.6)</p> <p>Yang lebih saya suka Schoology (P4.6)</p> <p>Saya lebih srek ke Schoology aja (P4.10).</p>	<p>(Widuri.6)</p> <p>“I prefer to use Schoology” (Tulip.6)</p> <p>“I prefer to use Schoology” (Seruni.6)</p> <p>“I feel comfortable when use Schoology” (Seruni.10)</p>	<p>Students prefer to use Schoology</p>
<p>Karena itu lebih...tampilanya lebih tertata menurutku, jadi ada tempat notifikasinya (P2.7)</p> <p>Terus ada berandanya....ada tempat submitnya tersendiri....itu sih yang paling aku suka dari Schoology (P2.8).</p> <p>Kalau Schoology itu sudah tertata gitu nah, mana...dimana tempat tempat pemberitahuanya dimana ada berandanya, kalau ada pemberitahuan kan langsung keluar di beranda.</p> <p>Beda....sebenrnya di Edmodo juga keluar diberanda, tapi lebih...ga tertata menurutku, aplikasinya tuh ga tertata, lebih ribet, lebih susah dimengerti (P2.24).</p> <p>Kalau Schoology lebih mudah karena dia tuh engga....engga terlalu banyak aplikasi seperti Edmodo, engga banyak fitur bukan aplikasi, jadi standar aja. Kalau</p>	<p>“In my opinion, the appearance is more organized, and there are notifications” (Widuri.7)</p> <p>“There are homepage, and place to submit a task, that's the most what I like about Schoology” (Widuri.8)</p> <p>“Schoology more organized; there are notification place and homepage. It's different from Edmodo, there is a homepage, but is not organized in my opinion. The application is not organized, more complicated, and more difficult to understand” (Widuri.24)</p> <p>“Schoology more easily understood, because Schoology doesn't have</p>	<p>The reason of the students prefer to use Schoology</p> <p>Appearance of Schoology</p> <p>The features of Schoology</p> <p>Schoology is the first LMS used by the teacher.</p> <p>The access is easy.</p>

<p>Schoology Cuma kaya buat submit, sederhana aja, simple (P2.29).</p> <p>Kalau menurutku Schoology itu lebih rapi, tertata gitu nah mba. Kalau .....lebih rapi tertata, fiturnya juga aku suka. Karena dia tuh simple simple giru nah. Lebih enak dilihat karenakan tertata (P2.30).</p> <p>Soalnya Schoology lebih simple, gampang digunain, engga ribet gitu. Soalnya kan kaya Moodle, Moodle dari UMY itu agak ribet (P3.7)</p> <p>Sedangkan kalau Schoology kan, tinggal klik apa yang kita mau, terus nanti kita langsung keluar kaya gitu. Jadi lebih simple dan enak aja....kalau Schoology tuh (P3.8).</p> <p>Cuma satu mata kuliah yang pakai Edmodo jadi kan....biasanya yang lain kan pake Schoology, jadi terbiasa pake Schoology gitu (P3.12).</p> <p>Yang pertama mungkin karena Schoology itu bisa dibilang, mm.....yang pertama yang saya dapet, Scoology yang pertama saya dapet. Jadi saya itu kaya udah, udah mempelajari Schoology itu dari jaman semester satu kaya gitukan (P4.7)</p>	<p>many features like Edmodo. If Schoology only for submitted the task, it's simple” (Widuri.29)</p> <p>“In my opinion, Schoology are neater, organized and I like the features. It is simple, and it's good looking” (Widuri.30)</p> <p>“Schoology more simple, easy to use, and not complicated, because Moodle from UMY is little complicated” (Tulip.7)</p> <p>“Whereas, Schoology more simple and more comfortable” (Tulip.8)</p> <p>“Only one course that uses Edmodo, but there are some course uses Schoology. On the other hand, I usually uses Schoology” (Tulip.12)</p> <p>“It can be said Schoology is the first LMS that I use, so I learn use Schoology from the first semester” (Seruni.7)</p> <p>“There are many features, and the features are clear,</p>	
--	--	--

<p>Terus habis itu fitur fiturnya juga banyak, dan itu to the point. Maksudnya yang apa apasih....yang di upload dosen apa.....kita klik itu langsung jelas. Jadi ga terlalu banyak fitur tambahan, yang justru membuat kita jadi bingung gitu (P4.8)</p> <p>Terus itu yang karena Schoology itu yang paling sering digunakan dosen sebelum make Moodle (P4.9).</p> <p>Kalau di Edmodo itu aa.... Apa yah, agak sedikit lebih ribet dari ....dari Schoology (P4.12)</p> <p>Terus walalupun di Edmodo itu, kayaknya lebih banyak fiturnya, cuman kalau di Edmodo itu kaya, dia itu mm.....lebih pas digunain buat yang emang di apah.....di kebutuhanya gitu. Misalnya kita mau ngajarin tentang teknologi, nah itu kita kalau misalnya pakai Edmodo lebih, lebih apah....lebih pas (P4.13)</p> <p>Tapi misalnya buat yang biasa, misalnya buat mata kuliah yang ga ada bau bau teknologinya Schoology itu lebih enak menurut saya (P4.14).</p> <p>Kalau di Moodle itu saya kurang srek soalnya</p>	<p>also there is no additional features that makes me confused” (Seruni.8)</p> <p>“Because Schoology is often used by the teachers before using Moodle” (Seruni.9)</p> <p>“Edmodo is little bit more complicated than Schoology” (Seruni.12)</p> <p>“There are many features in Edmodo, but Edmodo is more appropriate to use based on the course needed. For example we want to teach about technology, and then use Edmodo is more appropriate” (Seruni.13)</p> <p>“For the courses that do not talk about technology, Schoology is better in my opinion” (Seruni.14)</p> <p>“I do not prefer to use Moodle, because the access is complicated” (Seruni.15)</p> <p>“For example, when looking at the smartphone, there are a lot of contents, many words and make us</p>	
--	--	--



<p>aa.....ya itu tadi, aksesnya ribet (P4.15)</p> <p>Kalau misalnya kita ngelihat di HP itu tuh kaya kebanyakan isinya gitu loh, lebih banyak kata katanya, jadi kita tuh bikin pusing gitu (P4.16)</p>	<p>confused” (Seruni.16)</p>	
---	------------------------------	--

<b>The students perception on the positive impact of LMS in learning English</b>		
Original statement	Translated statement	Theme
<p>Alat itu tuh sebagai sarana gitu nah, sarana komunikasi antara siswa dengan dosen yang efektif, karena kita jadi ga harus ketemu gitu kan dengan dosenya, face to face langsung. Jadi kita bisa hemat waktu gitu nah, jadi dosen kalau memberi tahu, kita ga harus datang ke kampus, jadi kita hemat waktu juga, terus hemat biaya (P2.9).</p> <p>Mudah aksesnya itu tadi....akses, efektif sebagai alat komunikasi, apah alat komunikasi sama guru (P2.26)</p> <p>Kita bisa komunikasi sama dosen atau teman si LMS tadi itu, bisa commen, bisa kaya gitu (P3.14)</p> <p>Dampak positifnya itu saya bisa apa namanya.....ga usah ketemu (P4.22)</p>	<p>As a means of effective communication among the students and the teachers, because we don't have to meet with the teachers directly. If the teachers share the information, we don't have to go to campus. We saving our time and money” (Widuri.9)</p> <p>“Easy and effective access to communication with the teachers” (Widuri.26)</p> <p>“We can communicate with the teachers or classmates in LMS used comment features” (Tulip.14)</p> <p>“I don't have to meet the teachers” (Seruni.22)</p>	<p>Effective communication</p>
<p>kalau yang, kalau senengnya itu</p>	<p>“I felt happy because we</p>	

<p>ya kita bisa ngerjain itu dimana aja dan kapan aja, ga mesti banget kita harus datang ke sekolah atau ke kampus. Kita bisa ngerjain dirumah, jadi bisa dikerjain dikos (P1.3)</p> <p>Kan ada beberapa tugas yang submitnya harus di print, nah.....kalau melalui aplikasi itu kita bisa submit aja gitu nah. Jadi kita hemat waktu, hemat biaya, hemat tenaga juga menggunakan aplikasi itu, karena kita ga harus bolak balik ke kampus buat ngumpulin tugas (P2.10)</p> <p>Karena lebih mudah LMS nya ....apah ....bisa di akses kapan aja kan....iya sih kapan ajah, dimana aja. Terus .....terus kan mudah. Terus kaya ada beberapa LMS yang bentuknya facebook, kaya gitukan, itu gampang gituloh. Udah familiar (P3.2).</p> <p>Kita bisa aa...belajar, kaya misalnya ngelihat materi atau besok mau belajar apa itu dari LMS nya langsung tanpa kita harus ketemu dosenya kaya gitu (P3.13).</p> <p>Kita bisa submit tugas langsung dimana aja dan kapan aja tanpa harus kita datang ke dosenya, (P3.15)</p> <p>Belajarnya lebih menyenangkan. Terus juga lebih mudah, soalnya kalau misalnya kita pake teknologi kita bisa ngerjain itu tuh dimanapun, kapanpun (P4.17)</p>	<p>can do it everywhere and every time, do not have to go to the school or campus and we can work at home” (Sakura.3).</p> <p>“There are some tasks that submitted in hard copy. Perhaps, we can submit it easily through LMS. Then, we save our time, money, energy and we don't have to go back to the campus to submit the tasks” (Widuri.10)</p> <p>“LMS easy to access anytime and everywhere” (Tulip.2)</p> <p>“We learn the materials from LMS. For example the material for tomorrow course, then without meet the teachers directly, the students are able to learn about te materials through LMS” (Tulip.13)</p> <p>“Submit the tasks everywhere and every time without go to our teachers (Tulip.15)</p>	<p>Flexibility time</p>
--	--	-------------------------

<p>Terus kita kalau misalnya ada kuis kuis kaya gitu jadi ga harus nulis tangan lagi kaya biasanya itu kan, itu suka pagi pagi nulis tangan. Sekarang kuisnya itu bisa online...kaya gitu (P4.18)</p>	<p>“Learning is more fun, and easy, because we can work everywhere and every time used LMS” (Seruni.17)</p> <p>“I do not have to write on the book when we have a quiz, because the quiz by online” (Seruni.18)</p>	
<p>Kita jadi kreatif gitu loh mba, kita jadi kreatif karena kita kan bisa menuangkan semau kita (P2.11)</p> <p>Edmodo dampak postifnya bikin kreatif (P2.25)</p> <p>Kalau menurutku itu sih Edmodo lebih banyak positifnya, karena disitu banyak sekali....itu tadi yang menunjang kita biar jadi kreatif (P2.27).</p> <p>Kayaknya mungkin jadi lebih kreatif. Apalagi kalau misalnya nanti internship, atau apah....jadi guru kaya gitu....bisa mengaplikasikan itu gituloh. Soalnya jadi lebih mempermudah pembelajaran sih. Lebih menarik kaya gitu (P3.20).</p> <p>Jadi lebih creative kalau menurut saya (P4.25)</p>	<p>“I become creative because we can shared everything we want” (Widuri.11)</p> <p>“The positive impact of Edmodo make us more creative” (Widuri.25)</p> <p>“I think Edmodo have positive impact, because there are many features that support us to be creative” (Widuri.27)</p> <p>“I think more creative, because we can used LMS for teach the students as a teacher or on internship program. Makes learning easy and more interesting like that” (Tulip.20)</p> <p>“Become more creative” (Seruni.25)</p>	<p>The students become Creative</p>

<p>Dampak positifnya kita jadi mudah gitu nah mba, misalnya kan .....eh apah....misalnya kan saya kalau ketemu dosen langsung susah gitu yah mau menuangkan ide (P2.12)</p> <p>Kita jadi bisa menuangkan ide kita seluas luasnya gitu nah melalui....jadi ga harus takut gitu nah, mengungkapkan langsung ke dosen, jadi kita bisa ketik aja semau kita disitu (P2.13)</p>	<p>“If I met directly with the teachers, it’s hard to pour my ideas. It’s easy to share an idea use LMS” (Widuri.12)</p> <p>“We are able to pour our idea as wide as possible, so do not be afraid to reveal directly to the teachers. We can write whatever we want on LMS” (Widuri.13)</p>	<p>The students are able to share their idea</p>
<p>di Schoology itu juga kita bisa ngelihat grade kita berapa.....bera persen sih grade kita (P1.9)</p> <p>kalau di Schoology itu juga kalau di HP Merah itu juga ada notifikasinya, jadi kalau ada, kalau ada..... apa namanya, upload an baru dari temen temen atau dari teacher lah, ini khususnya jadi ada notifikasinya (P1.10)</p> <p>Terus mudah gitu nah. Misalnya ada tutorialnya disana, memudahkan akses kita (P2.14)</p> <p>Menariknya karena kalau misalnya kita pakai ....aa.....misalnya aa....apa namanya, pakai E-learning kaya gitu. Kita tuh lebih gampang akses, kita mau ngecek ngecek. Misalnya mau ngecek aa...materi perkuliaan setiap itunya tuh bisa gitu loh (P4.3).</p> <p>Misalnya aku belum ngerjain</p>	<p>“I can check how much my grade percentage in Schoology” (Sakura.9)</p> <p>“If there is a new upload from the classmates or the teachers, there is a notification from Schoology in my smartphone,” (Sakura.10)</p> <p>“There are tutorials to facilitate our access” (Widuri.14)</p> <p>“In my opinion, the interesting point when use LMS is easy access to check the materials, also we can check the materials every time” (Seruni.3)</p>	<p>Easy to access LMS</p>

<p>apa, ngerjain apa, kita bisa monitor diri kita sendiri gitu loh (P4.4).</p> <p>Lebih gampang belajar sih, misalnya kalau kaya aaa.....apah namanya, kalau misalnya ada materi kaya gitu kan, kita lebih mudah aksesnya buat nyari materinya kaya gitu, liat materinya (P3.16)</p>	<p>“for instance I have not finished the assignments, so I can monitor myself used LMS” (Seruni.4)</p> <p>“Easy to learning, because we can access to find out the materials” (Tulip.16)</p>	
<p>Writing sih lebih tepatnya, soalnya kan kita harus texting ke dosenya. Misalnya kita mau nanya apa, atau comment apa. Berarti kan kita harus pakai bahas yang tepat, terus kita harus nulisin itu di .... Apah....dalam bentuk yang tepat. Jadi kita kan aaa.....secara ga langsung writing skill itu lebih baik gitu (P3.19).</p> <p>Kita nanti kalau jadi guru bisa menerapkan apa yang usah di pelajari di Edmodo itu, bisa kita terapkan ke murid murid, bisa make fitur fiturny itu buat pembelajaran kaya gitu (P4.26).</p>	<p>“Writing more precisely, because we have to texting to the teachers. For example, when we want to ask and comment, we have to use the appropriate words and sentence. Indirectly our writing skill becomes better than before” (Tulip.19)</p> <p>“In the future when I become a teacher, I can implement what I learn before to the students, also used the features of LMS for learning” (Seruni.26)</p>	<p>Increase writing skills and practice in the future</p>

<b>Students perception on the negative impact of LMS in learning English</b>		
Original statement	Translated statement	Theme
Merah itu baru baru kemarin ini ngeupload video ke Schoology tuh	“I just uploaded a video yesterday to Schoology, and it was a long time until	

<p>.... sumpah lama banget sampe mau subuh dan itu gagal, kan itu bete ya..... jadinya ga suka banget kalau kaya gitu. Gatau entah jaringanya atau ininya terlalu besar, datanya... ya ... jadinya kaya gitu. Jadi ga keupload deh sampai sekarang (P1.5).</p>	<p>almost morning. The result is failed and I don't really like it. I don't understand about the network or the data is too big, so it's not uploaded until now” (Sakura.5)</p>	<p>Wasting time</p>
<p>Yang dampak negatifnya itu kita gabisa face to face gitu sama students nya... eh sama teachernya, jadinya kalau kita mau nanya nanya juga susah. Jadi, kalau Merah itu orangnya pengen dikasih feedback dari dosenya kan, jadi kan biar hasilnya juga perfect (P1.13). Jadi kurang apa yah....interaksi antara dosen sama mahasiswanya itu kurang (P4.19)</p>	<p>“I can't do face-to-face meeting with the teachers, and it's difficult if I want to ask. I'm the person who wants feedback from the teachers directly, then the result will perfect” (Sakura.13)  “The student interaction with teachers is reduced” (Seruni.19)</p>	<p>Cannot face to face/ the students interaction</p>
<p>Kadang kadang tuh ... hm... anaknya anaknya itu punya.... Ga kerja semua itu loh, jadi ada yang kerja ada yang enggak, terus ada yang ngumpulin ada yang enggak, jadinya ya enggak ini..... engga engga pa sih..... engga perfect....engga bagus pokoknya (P1.14) Kalau ada kerja kelompok ada tugas yang dalam bentuk kelompok, itu tadi, dosenya tuh ga bakalan</p>	<p>“Sometimes not all of the students do their work, there is the student who submit the assignment and who do not submit the assignment” (Sakura.14)  “If there is a task in group work, the teachers do not know who the students are</p>	<p>Inequal student group work</p>

<p>tahu, siapa aja yang ngerja ngerjain gitu. Kadang kan ada yang mau ngerajain, ada yang engga gitu (P1.15).</p> <p>Misalnya kita .....punya tugas kelompok nih mba ya, antara 3 sampai 4 orang kan. Nah karena kita submitnya....ngerjain tugasnya melalui aplikasi, jadi dosen kan gatau mana yang kerja, yang workhard sama yang malah freereader (P2.15)</p> <p>Jadi nilainya disama ratakan gitu loh sama dosen, karena dosen gatau kan siapa yang bekerja disitu, siapa yang engga (P2.16)</p>	<p>working or not working.” (Sakura.15)</p> <p>“For example we have a group assignment, between 3 or 4 people. We submit the task through the application, so the teacher do not know the students are working, and the students who do not work” (Widuri.15)</p> <p>“Our scores are equally with other students, because the teachers does not know who the students are working or not” (Widuri.16)</p>	
<p>Skill kita bertambah nih, perkembangan kita bertambah kan di dalam ngerjain tugas, dosen jadi gatau sejauh mana perkembangan kita, karena dia nilainya berdasarkan apa yang kita submit (P2.17)</p> <p>Dosen ga tahu sejauh mana perkembangan kita. misalnya pronunciation aku udah bagus, misalnya writing aku udah bagus, tapi berhubung aku di submit kaya gitu, jadi dosen ga tahu sejauh mana perkembangan aku (P2.22).</p>	<p>“developing our skills when doing the assignments, but the teachers doesn’t know about our skills, because the teachers give the score based on assignments we submitted” (Widuri.17)</p> <p>“The teachers don’t know our development. For example our pronunciation is correct, and I improve the writing skill. On the other hand I submitted the task use LMS, so the teachers do not know the development” (Widuri.22)</p>	<p>The teacher do not know the students’ progress</p>

<p>Kadang membingungkan. Nah misalnya kita buka aplikasi, kemudian ada tugas dari dosen, dia mengasih arahan, kita harus mengerjakan kaya gini kaya gini kaya gini, dan terkadang kan ga semua termasuk aku, ga selalu paham gitu nah, apa yang diperintahkan dosen suruh kaya gini (P2.19)</p> <p>Bikin kita bingung gitu nah, karena kita ga dapat penjelasan langsung, hanya melalui aplikasi tersebut (P2.20).</p> <p>Gampang juga, cuman ada beberapa fitur yang engga tau gitu loh fungsinya buat apa kaya gitu (P3.11).</p> <p>Kalau dampak negatifnya mungkin misunderstanding gitu. Jadi kalau ....kan kalau misalnya lewat ....lewat handphone doang nanya ke dosen tuh kaya kurang jelas gitu kan, kadang ada yang kurang jelas kaya gitu. Sedangkan kalau misalnya kita ketemu langsung itu bakal jelas (P3.22).</p> <p>Cuman kita kadang ada yang engga ngerti harus ngapain, atau kita salah persepsi, salah nanngkep apa yang disuruh si dosenya (P3.23)</p>	<p>“Sometimes I am confused about the direction or tutorial on the assignments, because not all of the students including me always understand about the instruction from the teachers” (Widuri.19)</p> <p>“Make us confused, because we don’t get a direct explanation about the instructions from the teachers, just through the application” (Widuri.20)</p> <p>“Edmodo is easy, but there are some features that I do not know about the function” (Tulip.11)</p> <p>“There is misunderstanding of the student. For example, if I want ask to the teachers through LMS, it’s become unclear. Perhaps, if we meet directly, it becomes clear” (Tulip.22)</p> <p>“Sometimes I don’t understand what should I do, or misunderstanding about the instruction of the teachers” (Tulip.23)</p>	<p>The students are confuse and misunderstanding about the instruction</p> <p>The students do not know the function for some features</p>
---	--	---



<p>Kita ga dapat feedback juga sih kadang. Soalnya jarang....iya jarang dapat feedback kalau misalnya salah kaya gitu.....ngupload tugas cuma submit doang, terus ga dapat feedback langsung (P3.24)</p> <p>Kalau masalah feedback lebih baik face to face, soalnya lebih jelas dan kita lebih langsung ngerti gitu loh apa yang salah. Jadi kita bisa perbaiki kaya gitu, soalnya kalau online tuh jadi nanti misunderstanding (P3.25)</p> <p>Kadang dikasih feedback kadang engga, kalau misalnya dikasih feedbacknya itu, feedback secara general, sedangkan kalau saya pribadi lebih suka feedback itu yang detail, yang banyak coretan (P4.20).</p> <p>Jadi kurang tahu kesalahan kita, tiba tiba biasanya dapet nilainya jelek gitu, ya kita gatau kenapa dapet jelek, kalau misalnya kita dapet feedbacknya terang terangan kan oh gini, gini, gini, pantas aja nilainya jelek, soalnya belum ada ini ini ini ditulisan saya kaya gitu (P4.21).</p>	<p>“Sometimes, there is feedback for us, but the feedback is rarely. I just submit the task, then there is no feedback” (Tulip.24)</p> <p>“Feedback directly is clear and I understand where the wrong part of the task is. So, we can improve it” (Tulip.25)</p> <p>“Not always give the feedback. The teachers give the feedback only in general, whereas I prefer for detailed feedback” (Seruni.20)</p> <p>“So I don’t know where the error is, then unexpectedly I get a bad score. I don’t know why getting bad score, for example I has a clear or detail feedback, so I know where is the error ” (Seruni.21)</p>	<p>The students need feedback</p>
<p>Dampak negatifnya, ya itu...namanya kelompok</p>	<p>“The negative impact is difficult to combine the</p>	<p>Difficult to combine</p>

menyatukan pendapat itu kadang susah gitu, harus diskusi langsung (P4.23)	opinion in the group work, and it should be discuss with other members in the group” (Seruni.23)	the opinion
---	--	-------------